

ABSTRAK

Skripsi ini membahas konsep "Allah yang Difabel" menurut Lisa D. Powell dalam bukunya *The Disabled God Revisited: Trinity, Christology, and Liberation*. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan pemikiran teologis Lisa D. Powell, merevisi konsep Allah yang disabilitas dari karya sebelumnya Nancy Eiesland, serta memberikan sumbangan teologis bagi Gereja dan masyarakat dalam memandang penyandang disabilitas secara lebih inklusif dan berbelas kasih. Melalui metode studi pustaka dan wawancara langsung dengan penulis, skripsi ini menguraikan bagaimana Powell membangun argumen bahwa Allah tidak hanya transenden dan mahakuasa, tetapi juga hadir dalam kerentanan dan keterbatasan manusia, terutama melalui inkarnasi Yesus Kristus yang memiliki tubuh terluka dan bangkit dengan bekas luka. Pendekatan ontologis dan eskatologis Powell menunjukkan bahwa disabilitas bukanlah kutukan atau kelemahan, melainkan bagian integral dari identitas ilahi dan eskatologis manusia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teologi disabilitas menurut Powell bukan hanya sekadar kritik sosial, tetapi merupakan refleksi mendalam tentang siapa Allah itu sebenarnya. Ia menolak paradigma teologi tradisional yang melihat kekuatan dan otonomi sebagai esensi keilahian, dan menawarkan alternatif teologi yang menempatkan reseptivitas, ketergantungan, dan solidaritas sebagai inti dari keberadaan Allah. Hal ini menjadi dasar bagi pengembangan imajinasi teologis yang lebih inklusif, di mana identitas disabilitas tetap bernilai bahkan dalam kehidupan eskatologis.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa pemikiran Lisa D. Powell memberikan kontribusi penting dalam pengayaan teologi pembebasan dan teologi disabilitas, mendorong Gereja dan masyarakat untuk lebih menghargai dan menyertai penyandang disabilitas sebagai bagian tak terpisahkan dari tubuh Kristus. Namun, peneliti juga mencatat perlunya pendalaman lebih lanjut melalui dialog langsung dengan narasi hidup penyandang disabilitas (*lived theology*) dan perbandingan lintas tradisi Kristen.

Kata kunci: Allah Difabel, Lisa D. Powell, Inkarnasi, Solidaritas, Ontologi perjanjian.

ABSTRACT

*This thesis discusses the concept of the "Disabled God" according to Lisa D. Powell in her book *The Disabled God Revisited: Trinity, Christology, and Liberation*. This study aims to introduce the theological thought of Lisa D. Powell, revise the concept of The Disabled God from Nancy Eiesland's earlier work, and provide theological contributions for the church and society in viewing persons with disabilities in a more inclusive and compassionate manner. Using a literature review method and direct interviews with the author, this thesis elaborates how Powell constructs her argument that God is not only transcendent and omnipotent but also present in human vulnerability and limitation especially through the incarnation of Jesus Christ, who possesses a wounded body and rises with visible scars. Powell's ontological and eschatological approach demonstrates that disability is not a curse or weakness, but rather an integral part of divine and eschatological human identity.*

The results of this research indicate that Powell's theology of disability is not merely a form of social critique but a profound reflection on the true nature of God. She rejects the traditional theological paradigm that views strength and autonomy as the essence of divinity and offers an alternative theology that places receptivity, dependence, and solidarity at the core of divine existence. This becomes the foundation for developing a more inclusive theological imagination, where disabled identity retains its value even in eschatological life.

In conclusion, the thought of Lisa D. Powell makes an important contribution to the enrichment of liberation theology and disability theology, encouraging the church and society to better appreciate and accompany people with disabilities as inseparable members of the Body of Christ. However, the researcher also notes the need for further exploration through direct dialogue with the lived experiences of persons with disabilities (lived theology) and cross-tradition Christian comparisons.

Keywords: The Disabled God, Lisa D. Powell, Incarnation, Solidarity, Covenantal Ontology.